

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, Material, fasilitas, dan perlengkapan ataupun prosedur yang saling mempengaruhi dalam tujuan pembelajaran. Maka manusia merupakan sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau sekolah, karena prosedur pendidikan meliputi komponen yang saling berkaitan dalam mendidik peserta didik.¹ Pembelajaran bertujuan membentuk manusia berbudaya dan hidup dalam pola kebudayaan masyarakat. Manusia yang berbudaya adalah manusia yang mampu hidup dalam pola tersebut.

Pembelajaran merupakan sarana yang menjembatani peserta didik dalam belajar dan mendapatkan ilmu untuk perubahan diri seorang tersebut. Maka oleh sebab itu pembelajaran sangatlah penting bagi manusia. Melalui proses pembelajaran di usahakan dapat merubah sikap dan tingkhalaku kepada yang lebih baik dengan adanya belajar antara siswa dan guru. Interaksi sangat di butuhkan bagi peserta didik dalam mengembangkan sumber belajar melalui metode dan teknik agar guru bisa mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif. Perubahan dalam pembelajaran adalah menjadikan manusia yang lebih baik yaitu (insan kamil), manusia bisa terarah dan meninggikan derajat seseorang melalui pendidikan jadi tujuan pendidikan dikatakan sukses dan berhasil yaitu dengan mengembangkan potensi bagi peserta didik dan menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa yang mempunyai akhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, sehat, mandiri, dengan melalui Pendidikan Agama Islam.

¹Omar Hamalik, *kurikulum dan pembelajaran* jakarta : Bumi Aksara,2012, h. 57

Pendidikan di perlukan ketika manusia harus belajar tentang hubungan antar manusia, sebagaimana berhubungan dengan manusia yang lain, berprilaku terhadap keluarga, teman, dan masyarakat. Supaya berinteraksi dengan teman sebaya atau memandang tentang perbedaan dikalangan siswa, walaupun berbeda agama, suku, ras, dan golongan. Maka peserta didik bisa memahami antar perbedaan itu dengan teman bermain agar siswa saling memahami kekurangan maupun kelebihan masing-masing. Oleh sebab itu perlu diberikan pengertian bahwa setiap individu itu unik tanpa mencontoh orang lain. Serta anak dapat menyadari keadaan dirinya sendiri.

Maka dari itu anak membutuhkan interaksi dengan masyarakat dan lingkungannya untuk mengetahui perbedaan-perbedaan yang terjadi di sekitarnya. Dengan melalui pembelajaran maka manusia bisa bahwa kehidupan bermasyarakat sangatlah penting untuk menjaga suatu kondisi dan keharmonisan maka dengan toleransi berarti kita mampu memahami dan mengerti perbedaan dan saling menghormati dan menghargai orang lain.

Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk membahas lebih dalam dengan mengadakan penelitian dan mengkaji terhadap tema tersebut dan dituangkan dalam proposal skripsi dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI TERHADAP SESAMA DI KELAS XI IPA 2 MA AL-ASROR TAHUN 2017/2018.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun beberapa yang menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian sebagaimana tertuang dalam latar belakang masalah sebelumnya yaitu :

1. Dalam pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama salah satunya melalui pendidikan karakter toleransi berarti sikap, tindakan, menghargai, menghormati, mengapresiasi, dan prestasi, yang di raih siswa siswi serta berbagai perbedaan yang ada.
2. Sikap toleransi terhadap sesama dalam perbedaan pendapat ini sangat penting untuk pelajar serta sangat penting pula untuk diaplikasikan

terutama dalam konteks keberadaan siswa di Indonesia dengan implementasi umat Islam saat ini rentan terhadap perbedaan oleh karena itu guru PAI yang menanamkan dan menumbuhkan toleransi terhadap sesama yang benar-benar Islam yang dibawah oleh Rasulullah SAW, menjadi rahmat seluruh alam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan perdamaian terhadap sikap toleransi dalam menumbuhkan kepada siswa-siswinya yang toleran terhadap segala perbedaan yang di tubuh Islam ataupun di non Islam.

3. Dalam sikap toleransi terhadap sesama juga dapat membudayakan kepada kelas XI IPA 2 yang dimulai dari lingkup kecil seperti di kelas tersebut dalam proses pembelajaran guru menyampaikan, mencontohkan seperti dalam diskusi kelas untuk membudayakan sikap toleransi terhadap sesama. Islam maupun dengan agama non Islam yaitu dengan cara damai karena sikap toleransi mengajarkan kepada siswa untuk saling menghargai dan menghormati sesama agama lain dan bahkan untuk di ajarkan kepada sesama agama Islam itu sendiri maka itu sikap toleransi sangat penting bagi peserta didik karena banyak yang menarik dan banyak kesenjangan bagi siswa, dan fenomena yang terjadi saat ini

C. Telaah Pustaka

Penulisan skripsi ini penulis akan menjadikan Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Sesama di XI IPA2 MA Al- Asror Tahun 2018/2019.

Penelitian telah melakukan yang terkait dengan penelitian ini, namun peneliti tidak menemukan topik yang sama, tetapi ada beberapa karya ilmiah yang agak memiliki kesamaan dan relevan dengan permasalahan yang di kembangkan dengan penelitian ini. Karya ilmiah tersebut antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Muhammad Fahrizal Amri S.Pd.UIN Walisongo Semarang yang berjudul tentang “ *Nilai pendidikan toleransi antar pemeluk agama dalam hadist Nabi di tahun pelajaran 2013/2014* “ skripsi ini menggunakan metodologi kualitatif dengan memandang fokus

bagaimana menanamkan nilai-nilai toleransi terhadap pemeluk yang dimana menanamkan sikap toleransi dalam pendidikan merupakan hadis Nabi yang menemukan sikap pendidikan sebagai pendidikan karakter dan tujuan pendidikan yang berbijak pada Pancasila dan hadis Nabi dalam toleransi dalam Islam dan sesuai tujuan pendidikan dan menjadi individu atau pribadi yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan hadis Nabi dalam menghargai dan menghormati antar pemeluk agama Islam dan kaum Muslim dan nilai yang ada di non-Muslim dengan nilai-nilai agama Islam dan terhadap pendidikan untuk menangkis terjadinya radikal yang melawan, mendoktrin umat Islam di zaman sekarang. Penelitian ini yang dilakukan menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam pendidikan toleransi atau karakter dalam pendidikan agama Islam belajar dan sesuai ajaran Nabi yaitu sebagai pemeluk agama Islam dan sebaliknya non-Islam dalam kehidupan kita selalu menanamkan sikap toleransi dan menanamkan kepada setiap individu dalam pendidikan, pembelajaran agar siswa mempunyai sikap toleransi yang memiliki siswa agar mengetahui perbedaan dan saling menghormati

2. Skripsi hasil penelitian yang ditulis oleh saudara Ahmad Faidani UIN Walisongo Semarang yang berjudul "*konsepsi Al-Quran tentang tasamuh (toleransi) dan implementasinya terhadap pendidikan Islam*" skripsi ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif fokus skripsi ini menjelaskan konsep Al-Qur'an tentang sikap toleransi dan implementasinya dalam dunia pendidikan agama Islam tidak hanya satu yang dikupas tetapi sebagai penanaman toleransi terhadap sejak dini dan berpedoman kepada Al-Qur'an karena sebagai pendidikan Islam untuk menumbuhkan sikap toleransi (tasamuh) yang selalu di tanamkan kepada siswa dan berpedoman kepada Al-Quran dan as-sunnah dan berkaitan ayat-ayat toleransi penulis menyimpulkan ada tiga kesimpulan yaitu: 1) pengakuan adanya pluralitas dan berlomba dalam kebijakan interaksi beragama serta keadilan dalam pengakuan, 2) pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan proses transformasi ajaran nilai-nilai Islam dari generasi berikutnya serta

menciptkan manusia yang beadab dan mempuyai akhlak 3) implikasi dalam pendidikan islam inklusif humanis dan kurikulum humanistik

3. Skripsi yang ditulis oleh saudara Ana Ratnawati Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul : *“Aspek toleransi (tasamuh) dalam pembelajaran fiqih ibadat kelas II Madrasah Ibtidaiyyah hidayatul syubban karangroto genuk kota semarang tahun pelajaran 2013/2014* dalam penulisan skripsi ini peneliti fokus dalam aspek pendidikan toleransi dan pembelajaran fiqih agar menyikapi toleransi itu dengan sesuai dengan syariat dan tuntunan ajaran agama islam yaitu besifat memberi kebebasan dan kemerdekaan memberi hak asasi manusia dan memberikan kebebasan kepada kelompok atau golongan yang sesuai tuntunan syri’at ataupun tuntunan fiqih dalam menjalani kehidupan baik kehidupan masyarakat, kelompok dan setiap individu yang saling berbeda dan memberi kebebasan terhadap sesuai agama dan kepercayaan masing-masing maka dengan bertoleransi yaitu memberi rasa hormat terhadap keyakinan yang berbeda dari individu atau pun kelompok sengan disertai saling menjaga hak dan kewajiban masing-masing. Sehingga dari sana akan menciptakan sebuah kebijakan yang harmonis bagi umat manusia. Dalam kehidupan bersosial kita membutuhkan akhlak untuk saling menghargai, saling menghormati sebarnya merupakan syarat minimal karenadiharapkan lebih dari sekedar menghormati saja, tetapi juga diharapkan saling menolong rela berkorban dan rela berbagi dengan yang lainmaka kesimpulanya bahwa toleransi memberikan kebaebasan setiap makhluk dan sebagai kehidupan baik kelompok dan setiap makhluk yang masih hidup ini karena itu lah deng bertoleransi maka akan slaing menghargai dan saling menghoramti antar yang lain dan selalu kita tananmkan kepada peserta didik sebagai pendidikan karakter dan membentengi agar tidak salah dalam kehidupan ini.

Dengan melihat beberapa skripsi di atas penulis melihat adanya perbedaan tersebut maka pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi mealalui pendidikan yang harus diutamakan kepada siswa untuk

menjawab perbedaan yang terjadi dalam agama islam itu sendiri atau agama non islam dalam bersikap, berperilaku toleransi.

D. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian di atas dan pemahaman serta untuk menghindari kesalahan pahaman dalam pembahasan skripsi ini maka penelitian pertegas istilah yang dianggap perlu adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah :

1. Implementasi

Implemtasi adalah merupakan aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan impelementasi pembelajaran adalah pelaksanaan atau penerapan suatu ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang dapat memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.²

2. Implementasi pembelajaran PAI

Implementasi pemebelajaran PAI adalah merupakan suatu usaha penanaman aqidah Islam kepada anak didik sebagai generasi Islam untuk memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam setiap waktu, kapanpun dan dimanapun berada.³ Menurut Zakiah daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴

3. Sikap Toleransi

² Mulyasa, *pembelajaran implementasi pembelajaran Bandung* , Granfindo jaya, 2009, h. 70

³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta, Teras, 2012 h, 6.

⁴ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah Madrasah dan perguruan tinggi* Bandung Rajawali Press, 2010 h. 7

Sikap toleran berarti menghargai dan menghormati bersifat (menghargai, membiarkan, membolehkan) secara pendirian toleransi (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, kemauan untuk menerima tingkah laku dan kepercayaan yang berbeda meskipun terkadang tidak setuju dan tidak sejalan dengan kepercayaan mereka. Adapun toleransi supaya mempunyai pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beranekaragam, meskipun tidak sependapat dengannya yang berlainan agama atau kepercayaan. Lebih dijelaskan bahwa toleransi sangat erat kaitannya dengan masalah kebebasan atau kemerdekaan hak asasi manusia dalam tata kehidupan bermasyarakat, sehingga mengizinkan berlapang dada terhadap adanya perbedaan pendapat dan keyakinan dari setiap individu.⁵

4. Toleransi terhadap sesama

Toleransi terhadap sesama adalah ikatan *ikhtimal*, *tasaamukh*, yang artinya sikap membiarkan, lapang dada. (Samakha tasaamakha lunak, berhati ringan). Atau ada yang memberi arti *tolenrantie* itu dengan kesabaran hati atau membiarkan, dalam arti menyabarkan diri walaupun diperlakukan kurang senonoh umpamanya. Menghindari tindak kekerasan atau menjauhkan cara paksaan dalam mengelolakan suatu ide atau keyakinan, adalah termasuk bagian dari sikap tasamuh (toleran). Hubungan sosial kemasyarakatan bisa terjalin rapat tak ada ganggu-mengganggu satu sama lain dan terhindar dari ketegangan, bila satu sama lain memiliki sikap tasamuh.⁶ oleh krena itu toleransi sangat Mengakui hak setiap orang Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang didalam menentukan sikap-laku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain, karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau. Menghormati keyakinan orang lain

⁵Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam*, Bandung, Cv. Raja Grafindo, 2010 h. 22

⁶Zahiri, Misrawi *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama*, Jakarta, Buku Kompas 2015 h. 4-5

keyakinan di atas adalah berdasarkan kepercayaan, bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli kebenaran, dan landasan ini di sertai catatan, bahwa soal keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang.⁷

Jadi yang dimaksud dengan penegasan istilah diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Sesama Di Kelas IX IPA 2 MA Al-Asror Semarang 2018/2019 adalah penerapan pembelajaran pendidikan agama islam untuk bersikap toleransi dan menumbuhkan antar sesama siswa baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah untuk bersikap toleeran dengan bersikap toleransi siswa mempunyai sikap menghormati menghargai dan agar siswa MA Al-Asror berdedikasi toleran bukan inteloran dengan tujuan agar siswa saling membantu antar sesama dengan menghargai baik yang lebih tua dan antar sesama agar siswa berperilaku sesuai ajaran islam

E. Fokus Peneltian/ Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan penegasan istilah di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Peran pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama siswa di kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR
2. Cara meningkatkan sikap toleransi terhadap sesama dalam pembelajaran PAI di dalam kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR
3. Penyikapan terhadap fenomena yang terjadi dalam sikap toleransi terhadap sesama di kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR

F. Tujuan Penelitian

⁷Munawir, *Sikap Islam Terhadap Kekerasan, Damai, Toleransi, dan Solidaritas*, Surabaya, Bina Ilmu, 1984 h.198

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dalam penelitian yang berjudul implementasi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama di kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hasil dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama di XI IPA 2 MA AL-ASROR Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk menganalisis pembelajaran PAI menumbuhkan sikap toleransi dan menanamkan kepada siswa dalam sikap toleransi terhadap sesama yang saling menghormati antar agama di kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang menanamkan dan melaksanakan pembelajaran bersikap toleransi terhadap sesama di kelas XI IPA 2 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

G. Manfaat Penelitian (Teori dan Praktis)

1. Manfaat Penelitian

Memberikan sumbangan positif bagi lembaga pendidikan terkait dengan implementasi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama dan untuk menanamkan kepada siswa menghormati dan saling menghargai antar sesama, khususnya kepada guru dalam menanamkan sikap toleransi antar siswa atau umat beragama yang lain untuk menjalin dan mempererat persaudaraan diantara berbagai kalangan agama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI khususnya dalam menentukan sikap toleransi terhadap sesama. Untuk diacuan tentang pentingnya menjalin silaturahmi antar umat dan menumbuhkan diri siswa pentingnya perbedaan. Menjadikan tujuan dalam pendidikan agama islam agar sesuai dengan aturan dan syariat.

- b. Bisa dijadikan acuan kepada guru yang mengajar dalam yang mengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam menumbuhkan rasa toleransi terhadap sesama siswa maupun kehidupan bermasyarakat. Memberikan perbaikan bagi pembelajaran PAI
- c. Bagi Siswa
Bagi siswa yaitu menumbuhkan sikap perbedaan yang terjadi didalam lingkungan sekolah maupun masyarakat dan antar teman sebaya sebagai mana dalam menghargai dan menghormati sikap dalam permasalahan yang terjadi dan sebagai semangat dalam menghormati teman sebayanya dengan berbagai macam perbedaan yang terjadi pada siswa sehingga siswa semangat belajar dan saling menyapa yang baik antar sesama.
- d. Bagi peneliti
Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi tentang implementasi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dilihat dari objeknya jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang yang menyelidiki fenomena-fenomena sosial dan masalah manusia pada penelitian ini membuat gambaran kompleks meneliti laporan pandangan respon dan dilakukan selain itu karena dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa real di lapangan, juga dapat mengungkapkan nilai-nilai yang tersembunyi, lebih peka terhadap informasi-informasi yang bersikap deskriptif dan berusaha mempertahankan obyek yang diteliti.⁸

2. Penentuan lokasi penelitian

⁸M. Dimiyati, *Penelitian Kualitatif*, Malang: Program Pasca Sarjana IKIP Malang, 1997.

Penentuan lokasi penelitian penulis mengambil lokasi penelitian di MA AL-ASROR Gunung Pati Semarang karena penelitian ini dengan dilakukan sengaja karena dalam pembelajaran PAI tentang bagaimana sikap toleransi harus di tumbuhkan dalam diri siswa dan menumbuhkan antar sesama di antar siswa dan masyarakat dalam menumbuhkan sikap dan perilaku toleransi Selain itu lokasi penelitian merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam tempat penulis melakukan kegiatan sehari-hari. Selanjutnya untuk memperkaya nuansa kualitatif, peneliti memilih situs-situs yang ditelusuri secara seksama, meliputi karakteristik lingkungan alam dan fisik dimana MA AL-ASROR berada, sarana prasarana yang dimiliki sekolah, keadaan guru, siswa, dan karyawan yang ada di sekolah tersebut.

3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti. Berdasarkan hal ini maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri baik pada tahap “grand tour question” melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁹

4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. di bedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian adalah upaya untuk memperoleh data¹⁰, data yang di kumpulkan oleh peneliti yang di peroleh dari hasil implemtasi pemebelajaran PAI dalam hasil dokumentasi dan wawancara dan observasi dalam pembelajaran di kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR

⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005.

¹⁰Sumadi Suyabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1983.

b. Sumber sekunder

Sumber data skunder adalah menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama siswa di MA Al-Asror data penunjang dalam bentuk dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini dokumen dari sekolah Data ini berbentuk dokumen-dokumen yang meliputi data-data umum tentang sekolah MA AL-ASROR Semarang, sarana prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, karyawan dan lain-lain, termasuk letak geografis. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, guru, karyawan, TU, dan staf lain.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengalihan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹ Jenis pegeumpulan data tersebut dianggap tepat karena penelitian ini merupakan studi khusus adapun teknik dan metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.) Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala dan objek penelitian unsur-unsur yang nampak di sebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap metode ini digunakan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan peneliti. Observasi adalah pengamatan dan pencacatan tentang fenomena yang diteliti.¹² Data yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama di kelas XI IPA 2 MA AL-ASROR Semarang dan keadaan siswa di MA AL-ASROR kelas XI IPA 2

b.) Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang

¹¹Sugiono, *Metodi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Riseti*, Jilid 2, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1982.

mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara (interviewer), Responden (interviewee), Pedoman wawancara dan situasi wawancara.¹³ Metode ini digunakan peneliti untuk mendatka data secara mendalam terkait penelitian yang peneliti lakukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan historis dan mengenai keadaan guru tentang pembelajarn PAI dalam meumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama

c.)Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang di dapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta, ijazah, raport, peraturan-peraturan,buku- buku. Majalah koran notulen rapat, catatan harian dan agenda sebagainya.¹⁴ Metode dan telnik ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang gambaran umum XI IPA 2 MA AL-ASROR Semarang dalam pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama dan catatan –catatan lainya yang mendukung terhadap penelitian ini

Teknik Pengambilan Analisis Data

Teknik pengambilan analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripif penelitian ini untuk mendeskripsikan atau situasi atau area populasi tentu yang bersifat aktual secara sistematis dan akurat. Sedangkan kerangka berfikir yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah kerangka berfikir induktif untuk memberi alasan yang dimulai denagn pertanyaan –pertanyaan yang sepesifik untuk menyusun argumen bersifat umum.¹⁵ analisis terhadap data-data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan selama dilapangan dan selesai di lapangan karena data-data yang telah ditemukan di dalam menganalisis keabsahannya pmeriksaan keabsahan data dalam penelitian

¹³Hermawan Wasito, *Pengantar Metodolog Penelitian Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

¹⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1989.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

ini digunakan teknik triangulasi teknik triangulasi adalah teknik keabsaan data yang memnfaatkan sesuatu yang di luar data untuk pengecekan atau sebagai pendamping.setelah data yang diperlukan telah dikumpulkan dan telah melalui proses pemeriksaan kemudian di analisis dengan menggunakan deskriptif dan induktif .

Deskriptif adalah penelitian dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti berusaha menggambarkan tentang pelaksanaan dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama dalam pembelajaran PAI dan. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisa, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisa ini dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah perolehan data tanpa harus menunggu data keseluruhan tekumpul langkah-langkah yang di tempuh untuk mendeskripsikan data-data lapangan sebagai berikut

a.)Pengambilan data

Untuk memperoleh data di lapangan, penulis melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa catatan lapangan mengenai obyek yang diteliti

b.)Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara (menyaederhanakan pemotongandata dan toeri atau prosedur menyederhanakan gejala secara kompleks dan menjadi tidak kompleks) yang merangkum, menelaah, memililah hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting serta membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data selama proses pengumpulan dilapangan dapat membantu peneliti untuk klarifikasi temuan data, melengkapi data dan mencari data pendukung yang diperlukan. Data yang telah direduksi selanjutnya di deskripsikan, dianalisis, diinterpretasikan

c.) Penyajian data

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitrian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Penyajian data dimaksudkan agar semua data yang diperoleh di lapangan yang berupa data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian di analisis sehingga dihasilkan deskriptif tentang menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama dan implementasinya dalam pembelajaran PAI dalam sikap toleansi.

d.) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Untuk pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dalam pembuatan kesimpulan atau tindakan yang verifikasi penjelasan tentang makna dan dan dalam suatu konfigurasi secara jelas menunjukkan alur dalam menyusun argumen yang di dasarkan pada penarikan kesimpulan. Teknik Triangulasi adalah penggabungan metode yang dikenal dengan istilah meta metode yaitu metode campuran dimana metode kuantitatif dan kualitatif yang di gunakan bersama-sama di dalam sebuah penelitian maka dalam pendekatan ada keinginan hal i ini sangat di pacu oleh asumsi bahwa masing masing metode memiliki kelemahan dan kelebihan tertentu salah satu metode yang memiliki bias yang berbeda apabila di lihat dari sudut pandang metode lainnya karena gerak objek kajian masing-masing metode berbeda tentu akan sangat bermanfaat bila sudut pandang yang berbeda itu bermanfaat secara bersama bersama untuk melihat sebuah masalah sehingga diharapkan yang memperoleh hasil penelitian yang benar-benar utuh, lengkap, dan komperhensif dalam pengumpulan data analisis dan analisis ata di butuhkan sebuah prsedur untuk menguji hasil analisis data. Menurut yang di jelaskan oleh Bugres dan Denzin ataupun oleh penulis di atas pendekatan penelitian adalah penggabungan metode kuantitatif –kualitatif dalam sebuah kegiatan penelitian ditunjukan untuk menemukan sesuatu yang lebih

untuk dari objek penelitian namun epistemologi kedua metode yang tidak pernah lepas dari filsafat ketika metode itu di lahirkan oleh karena itu menjadi penting dalam khusus semacam ini, dari metode kuantitatif dan kualitatif memiliki perbedaan-perbedaan yang sangat signifikan bahkan keduanya dikatakan memiliki kutub yang berbeda dari sisi kelahirnya oleh karena itu aksiologi kedua metode itu harus diperhatikan sehingga tidak mengobarkan epistemologi kedua metode ini.

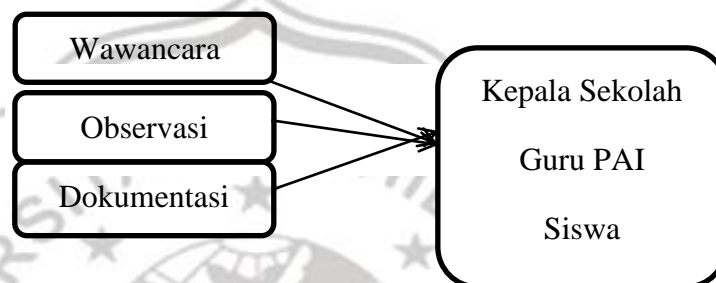
Untuk prosedur dapat dilakukan dalam meta-metode ini adalah menggunakan pertimbangan yang di usulkan oleh Bryman yaitu (1) metode kualitatif sebagai fasilitator metode kuantitatif (2) metode kuantitatif sebagai fasilitator kualitatif (3) kedua metode diberi tekanan yang setara jadi salah satu penelitian dapat menekankan penelitian yang menggunakan meta metode dan metode metode peneliti dapat menanamkan pada salah satu atau kedua duanya secara berimbang apabila peneliti dapat menekankan peneliti pada metode kuantitatif apabila kegiatan pada metode kualitatif dapat metode kuantitatif sebagai fasilitatornya atau peneliti dapat memberikan tekanan yang setara terhadap kedua metode kuantitatif –kualitatif dalam kegiatan penelitian.

Teknis triangulasi lebih menguatamakan efektivitas proses dalam hasil yang diinginkan oleh karena itu triangulasi dapat dilakukan dengan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang sudah berjalan dengan baik. Proses triangulasi yaitu dilakukan terus menerus sepanjang proses mengumpulkan data dan analisis data sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi ada perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang beri dikonfirmasi kepada informan triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman informan tentang hal-yang diinformasikan kepada peneliti hal ini dilakukan mengingat dalam peneliti kualitatif persoalan makna suatu hal bisa jadi antara orang satu dan lainnya. Peneliti akan

menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber yang sama. Sedangkan yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber

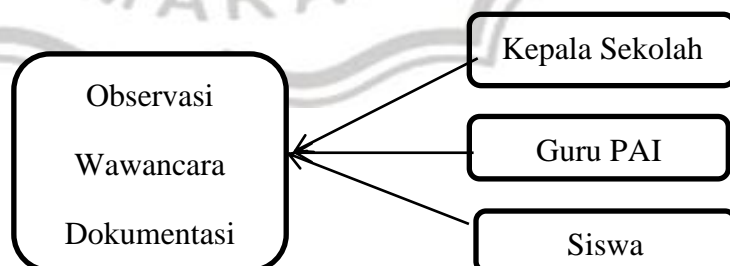
- (1) Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Skema triangulasi teknik dapat digambarkan pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Triangulasi Teknik



- (2) Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷ Skema triangulasi sumber digambarkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 2. Triangulasi sumber



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2012, h. 45

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Dalam memberikan gambaran jelas mengenai skripsi ini penulis membuat kerangka skripsi dengan sistematika penulisan yang terdiri 3 bagian yaitu;

1. Bagian Depan

Dalam bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan halaman pedoman transliterasi, daftar isi, tabel

2. Bagian isi

BAB I : Pendahuluan

Memuat terdiri dari: latar belakang alasan pemilihan judul, telaah pustaka, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teori dan praktik), metode penelitian, sistematika penyusunan skripsi,

BAB II : Landasan Teori

Mencakup terdiri dari : Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Sesama meliputi : *Pertama* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain : pengertian pembelajaran PAI, tujuan pembelajaran PAI peran dan fungsi pembelajaran Pai, komponen pembelajaran PAI *Kedua* Teori Tentang Toleransi yang meliputi: pengertian toleransi, aspek aspek toleransi, faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi *Ketiga* Pembelajaran PAI untuk menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Sesama yang meliputi : bentuk pembelajaran PAI, Metode Pembelajaran, materi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi,

BAB III : Laporan Hasil Penelitian

Berisi tentang Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Sesama Di Kelas IPA 2 MA Al Asror Semarang yang meliputi : *Pertama* gambaran umum MA Al Asror Semarang mencakup Sejarah

Berdirinya, letak geografis, visi misi, tujuan, struktur organisasi sekolah, sarana prasarana keadaan guru dan keadaan peserta didik *Kedua* Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Sesama meliputi : peran pembelajaran PAI, cara meningkatkan pembelajaran PAI, menyikapi fenomena dalam sikap toleransi terhadap sesama

BAB IV : Analisis

Berisi tentang Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Terhadap Sesama yang meliputi: peran pembelajaran PAI dalam menumbuhkan sikap toleransi, usaha pembelajaran PAI dalam membentuk dan menumbuhkan sikap toleransi antar sesama, sikap siswa dalam menyikapi fenomena keberagaman.

BAB V : Penutup

Memuat yang beisikan simpulan, saran dan kata penutup

3. Bagian akhir :

Bagian akhir terdiri dari: daftar pustaka, hasil wawancara penelitian, dokumentasi, dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti

